

---

## PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA BERDASARKAN HASIL *TRACER STUDY*

Juwani<sup>1</sup>, Chairul Hudaya<sup>2</sup>, Jasardi Gunawan<sup>3</sup>

Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa<sup>1,2</sup>, Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa<sup>3</sup>

Juwani16.stiebima@gmail.com<sup>1</sup>, c.hudaya@uts.ac.id<sup>2</sup>, Jasardi467pribadiku@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas yang dimiliki lulusan STIE Bima dan Untuk menganalisis strategi kesenjangan kualitas lulusan STIE Bima. berdasarkan hasil studi pelacakan. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif. Unit analisisnya adalah lulusan program studi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. Purposive sampling dengan jumlah sampel 100 lulusan sebagai metode pengambilan sampel, dan metode survei deskriptif digunakan sebagai metode survei. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan seperti bahasa Inggris, komputer, kerja tim, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, pemberdayaan masyarakat dan kepemimpinan masih perlu dikembangkan. Mutu pendidikan dalam program manajemen pendidikan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjalin kerjasama dengan industri.

**Kata kunci:** Kualitas Lulusan

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the competence of graduates, to know the contents of education, to know the description of the attractiveness of education to the needs of the world of work/industry. and the definition of strategies for further education learning outcomes (track study). The research to be conducted is qualitative research. The unit of analysis is graduates of the Bima College of Economics (STIE) management undergraduate program. The selection method used was purposive selection with a sample of 100 graduates. The research method used is a descriptive survey method. The results of the study show that skills such as English, computers, teamwork, written communication, oral communication, community empowerment and leadership still need to be developed. The quality of education in education management programs can be improved by improving the quality of education, research and community service, as well as establishing cooperation with industry.*

**Keywords :** Quality Graduates

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat di pisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan di arahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan membangun sektor ekonomim, yang satu dengan yang lainnya Saling berkaitan dan berlangsung dan berbarengan.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini begitu pesat. Kini, masyarakat yang ingin menempuh dunia pendidikan tinggi tidak harus keluar daerah hingga keluar negeri, sebab saat ini pendidikan tinggi khususnya pendidikan tinggi swasta (PTS) sudah mulai bertebaran di setiap daerah. Tentu saja masing-masing diantaranya menunjukkan kualitas dalam menarik minat masyarakat untuk menempuh pada PTS tersebut.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE) Bima adalah salah satu PTS yang ada di Kota Bima. STIE Bima didirikan sejak tahun 2002, artinya kini sudah berumur 20 tahun dan tentu sudah meluluskan puluhan ribuan sarjana ekonomi yang kompeten dalam bidangnya. STIE Bima memiliki Visi yaitu “Terwujudnya Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi yang mencetak sumber daya manusia yang unggul dan profesional serta berjiwa entrepreneurship” dengan turunan misi STIE Bima adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kehidupan akademik yang sehat secara berkesinambungan, mendorong pelaksanaan kegiatan penelitian dalam rangka mengembangkan disiplin ilmu ekonomi, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, industri, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, dan masyarakat.

Kompetisi yang terjadi adalah kompetisi antar institusi pendidikan, dan kompetisi lulusan di pasar tenaga kerja. Persaingan antar lembaga membuat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima tidak hanya bersaing dengan swasta nasional, tetapi juga dengan sekolah tinggi asing yang masuk ke Indonesia. Data Lulusan Lima Tahun Terakhir.

Data Alumni Lima Tahun Terakhir

Lulusan 2017	Lulusan 2018	Lulusan 2019	Lulusan 2020	Lulusan 2021
141	202	179	229	206

Sumber: Data primer

Upaya penelusuran terhadap lulusan merupakan pendekatan institusi untuk memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran di STIE Bima. Ada tiga manfaat yang diperoleh STIE Bima dalam kegiatan tracer studi yaitu : 1) Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan (*stake holder satisfaction*) terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami untuk digunakan alat evaluasi kinerja institusi 2). Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan

institusi terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan mengurangi ancaman ke depan 3). Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena berdasarkan pengalaman dari institusi pendidikan yang terkenal maka ikatan almamater yang kuat akan banyak memberikan manfaat kepada institusi sejalan dengan semakin diakuinya lulusan oleh masyarakat.

Kegiatan tracer studi dapat digunakan sebagai dasar aktifitas untuk penyusunan kurikulum di masa yang akan datang. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan akan sangat bermanfaat terhadap kepuasan lulusan, penyerapan lulusan di dunia kerja serta keberlangsungan program studi di masa yang akan datang. Progran studi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan kepuasan kepada lulusan, akan cenderung diminati oleh calon mahasiswa baru sehingga kesulitan program studi untuk mendapatkan calon mahasiswa baru tidak akan terjadi.

Namun demikian, hasil observasi peneliti mendapati sejumlah kendala oleh program studi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, yaitu tingkat persaingan di pasar tenaga kerja antara lulusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan lulusan sangat tinggi, karena banyak sekolah tinggi yang menyelenggarakan jurusan/program studi yang sama, promosi yang diselenggarakan oleh program studi dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima kepada masyarakat maupun industri sangat minim, sehingga kalangan industri (perusahaan swasta, BUMN, dan instansi pemerintah) belum mengetahui bahwa lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dapat bekerja di sektor non kependidikan dan tingkat kepercayaan industri terhadap lulusan harus ditingkatkan.

Pemecahan masalah-masalah di atas pada dasarnya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan seperti kurikulum yang sesuai dengan tuntutan industri/pasar tenaga kerja, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan

---

aspek lainnya. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui sejauhmana kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan adalah melalui kualitas lulusan yang dihasilkan, daya saing lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dan daya serap industri terhadap lulusan. Salah satu instrument yang dapat digunakan adalah melalui studi pelacakan alumni (*tracer study*).

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Kompetensi**

Menurut Alain D. Mitrani, Spencer and Spencer (dalam Dharma, 2006 hlm.109) mengemukakan kompetensi adalah *an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation*. Artinya bahwa sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kerja individu dalam pekerjaannya. Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor: 46A Tahun 2005 dalam (2006, hlm.47) tentang pengertian Kompetensi adalah : Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya profesional, efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa kata "*underlying characteristic*" mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Sedangkan kata "*causally related*" berarti kompetensi adalah sesuatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja. Sedangkan kata "*criterion-referenced*" mengandung makna bahwa kompetensi sebenarnya mem-prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Dari pengertian di atas dapat ditarik

kesimpulan bahwa kompetensi yaitu sifat dasar yang dimiliki atau bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar melaksanakan tugas dengan efektif. Ketidaksesuaian dalam kompetensi-kompetensi inilah yang membedakan seorang pelaku unggul dari pelaku yang berprestasi terbatas. Kompetensi terbatas dan kompetensi istimewa untuk suatu pekerjaan tertentu merupakan pola atau pedoman dalam pemilihan pegawai (*personal selection*), perencanaan pengalihan tugas (*succession planning*), penilaian kerja (*performance appraisal*) dan pengembangan (*development*).

### **2. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Swasta**

Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi antara lain dengan dirumuskan standar kompetensi lulusan agar (STIE) Bima menghasilkan lulusan yang merupakan salah satu *output* proses pembelajaran, bisa berkiprah dalam masyarakat, dan lulusan yang memiliki keterampilan umum, keterampilan khusus, sikap, dan pengetahuan. Lulusan selain dibekali dengan materi dalam perkuliahan juga perlu diberikan bekal tambahan dalam bentuk kemampuan *softskill*. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang baik sesuai bidang dan minatnya yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan mengacu pada upaya pencapaian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, deskripsi kualifikasi level program dan Capaian Pembelajaran Lulusan berdasarkan KKNl. Agar tujuan tersebut di atas serta untuk meningkatkan daya saing alumni, maka ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan. Adapun Indikator

---

ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan antara lain : a). Pengentahuan praktis sesuai dengan bidang studi b). Bahasa Inggris c). Komputer d). Metode penelitian e). Teknologi Informasi f). Integritas g). Kerjasama Tim h). Komunikasi Tertulis i). Komunikasi Lisan j). Pemberdayaan Masyarakat k). Kepemimpinan l). Manajemen Organisasi

### **3. Manajemen Perguruan Tinggi Swasta**

Menurut Suharsaputra (2015) dalam bukunya "Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi" memberikan pandangan mengenai manajemen pendidikan perguruan tinggi sebagai proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pendayagunaan sumber daya pendidikan guna melaksanakan peran dan tugas tridharma perguruan tinggi melalui strategi yang memperhatikan lingkungan internal dan eksternal dalam mencapai tujuan dengan suatu konteks kepemimpinan pendidikan. Kedua pengertian tersebut sudah sangat jelas menunjukkan bahwa manajemen pendidikan tinggi meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan dan pengendalian sumber daya pendidikan.

### **4. Pertanda Penyelenggaraan**

Kompetensi mengarah kepada karakteristik dan perilaku yang dibutuhkan individu untuk dapat melakukan pekerjaan dan usahanya secara memuaskan. Karakteristik mengacu kepada pengetahuan serta keterampilan yang individu miliki serta individu butuhkan untuk membuat mereka mampu dalam melakukan tugas serta tanggungjawab dengan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas usaha yang telah dilakukan. (Spencer & Spencer, 2003; Robbins, 2013). Suatu kompetensi haruslah merupakan kecakapan serta kemampuan yang sifatnya lebih (dibandingkan pesaing) atau di atas rata-rata yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan kinerja yang memuaskan. Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan, keahlian,

kemampuan, dan karakteristik personal yang secara langsung mempengaruhi kinerja secara individu, kinerja kepada stakeholders dan kepada kinerja bisnis (Ulrich,2017).

### **5. Studi Pelacakan Alumni (*Tracer Study*)**

Seberapa besar lulusan sekolah tinggi ilmu ekonomi bima mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer studi*). *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Hasil *tracer study* juga dapat dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap mahasiswa. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil dari *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja dan penghasilan yang diperoleh. Defenisi *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

Tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah :

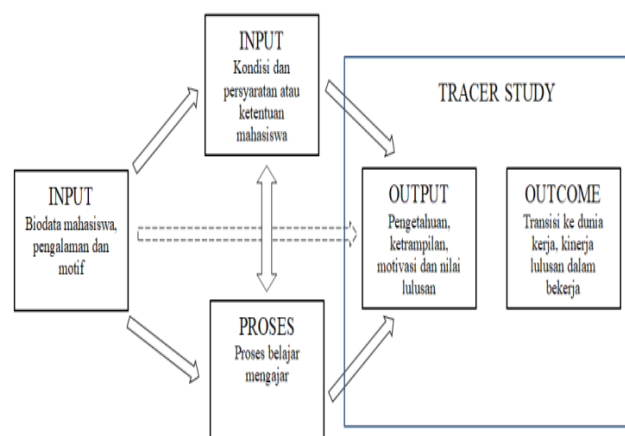
1. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan,
2. Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telahditerapkan diperguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional didalam kompetensi jurusan ,
3. Mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi dijurusan sebagai pengembangan keilmuan.

## 6. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan pada Perguruan Tinggi

*American Society for Quality* (dalam Russel dan Taylor, 2013) mendefinisikan kualitas sebagai “*The characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy stated or implied needs*”. *American Society for Quality* menjelaskan bahwa kualitas adalah totalitas karakteristik produk baik barang maupun jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen baik yang dinyatakan secara eksplisit maupun yang bersifat implisit. Kualitas produk yang dihasilkan (barang atau jasa) merupakan faktor yang strategis dalam menentukan kinerja perusahaan, terutama kinerja finansial (O’Neill, Peter, et al, 2016). Pentingnya kualitas produk membutuhkan pengelolaan/manajemen kualitas yang akan menentukan bagaimana aktifitas bisnis di dalam perusahaan untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi (Talib, Faisal , et al, 2013).

## 7. Strategi

Menurut Alfred Chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktifitas dalam kurung waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasikan faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendaan dan memiliki teknik untuk mencapai tujuan secara efektif.



Gambar 1. Kegiatan Tracer Study

## C. METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti yaitu gambaran mengenai kompetensi yang dimiliki lulusan, kompetensi tuntutan dunia kerja/industri, mengetahui gambaran mengenai kesenjangan kompetensi yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja/industri, dan menentukan strategi penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada hasil studi pelacakan lulusan (*tracer study*). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner.

Dalam penelitian ini, sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa analisis data dilakukan pengukuran variabel penelitian dilakukan melalui pengukuran indikator-indikatornya. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data pribadi (jenis kelamin, usia, dan riwayat pekerjaan), *technical competency*, dan *behavioral competency*. Indikator *technical competency* dan *behavioral competency*. Indikator *technical competencies* terdiri dari penguasaan pengetahuan umum, penguasaan pengetahuan teoritis dan praktis sesuai

bidang studi, penguasaan bahasa Inggris, penguasaan computer, penguasaan metode penelitian, dan teknologi informasi. *Behavioral competency* meliputi integritas, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan komunikasi secara tertulis, kemampuan komunikasi secara lisan, pemberdayaan masyarakat,

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

pengetahuan teoritis dan praktis sesuai bidang studi, penguasaan bahasa Inggris, penguasaan computer, penguasaan metode penelitian, dan teknologi informasi. *Behavioral competency* meliputi integritas, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan komunikasi secara tertulis, kemampuan komunikasi secara lisan,

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Peningkatan Kualitas Lulusan STIE Bima

Dari hasil tracer study dapat diidentifikasi bahwa lulusan terdiri dari pria sebanyak 35 Persen dan wanita sebanyak 65 Persen, rentang usia 25 sampai 33 tahun, dengan rata – rata telah bekerja di dua perusahaan yang berbeda. Lulusan bekerja di lembaga pemerintahan 5,489 Persen, BUMN/BUMD 30,357 persen, sektor swasta 50,768 persen, dan sisanya 13,386 persen wirausaha/entrepreneur. Sebagai Gambaran ini menunjukkan bahwa lulusan program studi Manajemen diperlukan dan bisa memasuki berbagai sektor bisnis termasuk berwirausaha. Persaingan untuk memperoleh pekerjaan tentu akan semakin tinggi sehingga strategi pendidikan untuk tahun yang akan datang adalah menciptakan lulusan sebagai 'job creator' bukan sebagai 'job seeker'. Sehingga lulusan akan berperan dalam penciptaan lapangan kerja bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk masyarakat luas. Kurikulum harus diarahkan dan diperkuat untuk mengembangkan ide ide kreatif

kepemimpinan, dan manajemen organisasi.

Sementara untuk analisis kuantitatif akan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, untuk melihat bagaimana strategi yang dilaksanakan selama di STIE Bima dapat membantu penyebaran lulusan pada dunia kerja.

pemberdayaan masyarakat, kepemimpinan, dan manajemen organisasi.

Sementara untuk analisis kuantitatif akan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, untuk melihat bagaimana strategi yang dilaksanakan selama di STIE Bima dapat membantu penyebaran lulusan pada dunia kerja.

mahasiswa dan memperkuat kompetensi kewirausahaan.

Hasil penelitian berkaitan dengan kompetensi teknis dan kompetensi perilaku dapat diringkas seperti dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1. *Technical Competency* dan *Behavioral Competency* Lulusan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

No	Indikator Kompetensi	Skor Kemapuan	Skor Kebutuhan	Gap
1	Pengetahuan praktis sesuai bidang studi	2,6	2,6	0
2	Bahasa Inggris	3	3,7	-0,7
3	Komputer	3,1	3,9	-0,8
4	Metode Penelitian	2,8	2,6	0,2
5	Teknologi Informasi	3,5	3,4	0,1
6	Integritas	3,4	3,3	0,1
7	Kerjasama tim	3,5	4	-0,5
8	Komunikasi Tertulis	3,3	3,6	-0,3
9	Komunikasi Lisan	3,4	3,7	-0,3
10	Pemberdayaan Masyarakat	2,8	3,2	-0,4

11	Kepemimpinan	3,2	3,6	-0,4	kompetensi lulusan adalah sebagai berikut
12	Manajemen Organisasi	3,4	3,4	0	:

Sumber data: Data Primer

Skor kemampuan menunjukkan kemampuan yang saat ini dimiliki lulusan sedangkan skor kebutuhan menunjukkan skor yang seharusnya dimiliki oleh lulusan. Gap adalah ketidaksesuaian antara skor kemampuan dengan skor kebutuhan. Indikator kompetensi perlu mendapatkan perhatian atau perlu ditingkatkan jika skor kemampuan kurang dari skor kebutuhan (deviasi negatif). Dari Tabel 4.1 dapat diidentifikasi bahwa indikator yang masih perlu ditingkatkan adalah Bahasa Inggris, komputer, kerjasama tim, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, pemberdayaan masyarakat, dan kepemimpinan.

### Strategi STIE Bima

Beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh program studi Manajemen untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan untuk meningkatkan

7. am pengembangan profesionalisme dosen melalui keikutsertaan secara aktif dalam : seminar, pelatihan, workshop, dan studi lanjut
8. Mendorong dosen untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk buku dan tulisan dalam jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional yang terakreditasi
9. Membangun kelompok-kelompok kajian/*research* berdasarkan keahlian/kompetensi
10. Menambah kuantitas dan kualitas tenaga pendukung melalui sistem seleksi yang akuntabel dan transparan, serta pelatihan berbasis kebutuhan program studi
11. Mengembangkan sistem pembelajaran melalui ICT (*e-learning*)
12. Mengembangkan web/situs program studi
13. Membangun *career development centre*

Mengembangkan sistem kemitraan dalam tridharma perguruan tinggi dengan institusi akademik, industri, dan

4. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan tridharma melalui pemenuhan standar-standar penjaminan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
2. Pengembangan kurikulum secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan industri/dunia usaha
3. Melakukan *benchmarking* penyelenggaraan kegiatan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima berkualitas di dalam dan luar negeri
4. Mengoptimalkan peran dosen PA dalam memberikan layanan/bantuan tutorial akademik, bimbingan karir, konseling pribadi, dan sosial
5. Mengembangkan sistem baku untuk meningkatkan keterkaitan program studi dengan mahasiswa melalui Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMAGE) dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
6. Meningkatkan kualitas progr pemerintah baik dalam maupun luar negeri serta melakukan *review* secara berkala tentang pelaksanaan kerjasama tersebut.

### E. PENUTUP

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka adapun kesimpulan yang bisa ditarik bahwa

1. Lulusan program studi Manajemen harus memiliki *technical competency* dan *behavioral competency* sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri/dunia kerja. Informasi ini dapat diperoleh melalui *tracer study*. Peran *tracer study* semakin penting karena dapat memberikan informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat evaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja dan dapat menjadi masukan yang berguna bagi lulusan untuk meningkatkan kompetensi.

2. Bagi stakeholders hasil *tracer study* dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan perguruan tinggi yang diinginkan. Kompetensi lulusan yang harus ditingkatkan adalah bahasa Inggris, komputer, kerjasama tim, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, pemberdayaan masyarakat, dan kepemimpinan.
3. Peningkatan kualitas pendidikan di program studi Manajemen dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama dengan industri.

### Saran

Dari uraian pada bab sebelumnya, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. STIE Bima dapat memperhatikan dalam memberi bekal yang cukup bagi lulusan utama dalam memiliki *technical competency* dan *behavioral competency* sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri/dunia kerja.
2. Melakukan FGD atau kolaborasi dengan stakeholders dalam mempertimbangkan menyusun strategi dalam menciptakan SDM sesuai kebutuhan dunia kerja.

### F. DAFTAR RUJUKAN

- Arkiang. Wijayanto P., et. al., 2014. *Apikasi Sistem Informasi Lokasi Hotel Berbintang di Yogyakarta Berbasis WEB*. Jurnal Script Vol. 2 No.1
- Abdullah, F., Suhaimi, R., Saban, G. & Hamali, J. (2011). Bank Service Quality (BSQ) Index: An Indicator of Service Performance. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 28 (5). 542-555.
- Hermawan, M. I. (2016). Studi Alumni Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Laporan Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri (Individual Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) lain Purwokerto.
- Lutfi m. 2018. vkydygyu. Jurnal tahdzibi. Vol. 3 no. 2 hal. 67 – 81
- Marisa, F., Efendi, D.U. and Mumpuni, I.D., 2016, To Optimize Data Collection On Higher Education Graduates. In Prosiding International conference on October. *Tracer study System Portal-Based Social Network Information Technology and Business (ICITB)* (pp. 19-24).
- BIMA, S. (2020). *Visi & Misi – STIE BIMA*. <http://stiebima.ac.id/visi-misi/> (Diunduh pada 5 September 2022 Pukul 21.00 Wita
- Hedwig, Rinda & Polla, Geradus. (2006). *Model Sistem Penjaminan Mutu dan Proses Penerapannya di Perguruan Tinggi*. Graha Ilmu. <https://tucana-global.com/2017/10/27/dave-ulrich-the-2017-hr-competency-study-what-it-means-for-you/>
- O'Neill, Peter, Sohal, Amrik, Teng, Chih Wei (2016). Quality Management Approaches and Their Impact on Firms' Financial Performance-An Australian Study. *International Journal of Production Economics*, 171 (3).381-393. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.07.015>
- Peraturan Presiden No 8 /2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Publikasi Universitas Pendidikan Indonesi. (2017)
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior*. 13 Ed. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Russel, Roberta.S & Taylor III, Bernard W. (2013). *Operations Management: Creating Value Along the Supply Chain*, John Wiley & Sons. Journal IMAGE | Volume 8, Number 1, April 2019,
- Spencer & Spencer. (2003). *Competence at Work : Model for Superior*



- 
- Performance*. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryani, K. & Kahirudin. (2017). Tracer Study Online Pada Universitas Bung Hatta. *Jurnal Edik Informatika* 2 (1), 16-24.
- Talib, F., Rahman, Z. & Qureshi, M. (2013). An Empirical Investigation of Relationship Between Total Quality Management Practices and Quality Performance in Indian Service Companies. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 30 (3), 280-318.  
<https://doi.org/10.1108/02656711311299845>
- Tan, Kay C, & Kek, Sei W. (2010). Service Quality in Higher Education Using an Enhanced SERVQUAL Approach. *Journal Quality in Higher Education*, 10 (1).  
<https://doi.org/10.1080/1353832242000195032>
- The IRS Handbook on Competencies : Law and Practise (2001)*
- Undang Undang Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
- Young, Jolee and Chapman, Elaine. (2010). Generic competency frameworks: A brief historical overview [online]. *Education Research and Perspectives*, 37 (1). Vol. 37, No. 1,